

Studi Pemahaman Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Investasi Syariah di Perguruan Tinggi Kota Palembang

Nisrochah Sholihah¹, M. Satria Ladaina², Peny Cahaya Azwari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Email: msatrialadaina@gmail.com, nisrochahs@gmail.com

penycahayaaazwari_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study was conducted to examine the extent to which students' understanding of the Sharia Economics Study Program affects their interest in making sharia-based investments. The research subjects consisted of students from three universities in Palembang City, namely UIN Raden Fatah, Muhammadiyah University of Palembang, and Indo Global Mandiri University. The approach used in this research is quantitative, with data collection techniques through closed questionnaires distributed online. A total of 35 active students became respondents in this study. Based on the results of the validity and reliability tests, all items in the instrument were declared fit for use. Multiple linear regression analysis shows that the level of understanding of students has a positive and significant effect on Islamic investment interest, with a regression coefficient value of 0.533 and a significance of 0.000 ($p < 0.05$). The adjusted R^2 value of 0.496 indicates that almost half of the variation in Islamic investment decisions can be explained by the understanding variable. The results of this study reinforce the importance of sharia-based financial literacy in shaping investment behavior in accordance with Islamic principles. Therefore, cooperation between higher education institutions and Islamic financial institutions is needed to increase students' understanding and involvement in Islamic investment activities.

Kata Kunci : *Student Understanding, Sharia Investment, Sharia Economics, Financial Literacy, Palembang City University*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pemahaman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah memengaruhi minat mereka dalam melakukan investasi berbasis syariah. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di Kota Palembang, yaitu UIN Raden Fatah, Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Universitas Indo Global Mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner tertutup yang disebarluaskan secara online. Sebanyak 35 mahasiswa aktif menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item dalam instrumen dinyatakan layak digunakan. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap minat berinvestasi syariah, dengan nilai koefisien regresi 0,533 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Adapun nilai adjusted R^2 sebesar 0,496 mengindikasikan bahwa hampir setengah dari variasi keputusan investasi syariah dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman. Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya literasi keuangan berbasis syariah dalam membentuk perilaku investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi syariah.

Kata Kunci: *Pemahaman Mahasiswa, Investasi Syariah, Ekonomi Syariah, Literasi Keuangan, Perguruan Tinggi Kota Palembang*

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi selalu menarik perhatian pada pengembangan Indonesia. Investasi adalah langkah pertama untuk mengatasi tahap keuangan. Investasi dapat menstabilkan ekonomi komunitas dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Indonesia adalah negara dengan banyak penduduk. Pada 2019, populasi mencapai 270,6 juta, dengan kelompok usia kerja (usia 15-6) mencapai 185,3 juta. Mayoritas populasi Indonesia adalah Muslim, dengan total 29,1 juta pada 2019. Keberadaan pasar modal Islam sebagai alternatif bagi rakyat Indonesia, terutama Muslim, diperoleh sebagai hukum terbaik, sesuai dengan hukum Islam yang diperoleh dari Alquran, menggunakan sistem pembagian keuntungan daripada kepemilikan tinggi. Menurut Capital Markets Act No. 8 tahun 1995, Syariah Capital Markets adalah kegiatan yang berurusan dengan korban publik dan transaksi sekuritas dan lembaga khusus terkait. Berdasarkan pemahaman ini, istilah pasar modal Islam didefinisikan sebagai kegiatan yang diatur oleh hukum dan tidak konsisten dengan prinsip-prinsip Syariah (Ramadhani & Cahyono, 2020)

Yogiyant menemukan bahwa investasi sedang dalam produksi yang efisien saat ini pada waktu tertentu. Tandelin mendefinisikan investasi dalam banyak dana atau sumber daya lain yang telah diimplementasikan pada saat ini untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Candra & Kohar, 2024).

Investasi Syariah adalah jenis manajemen keuangan, menurut prinsip-prinsip Islam yang tidak hanya mengamati manfaat finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek etis dan moral. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi Islam telah mencatat pertumbuhan yang signifikan di tingkat nasional dan global. Ini mengikuti kesadaran publik yang berkembang tentang pentingnya menerapkan kegiatan ekonomi, menurut Syariah (Candra & Kohar, 2024).

Salah satu investasi terpenting dalam ekonomi Islam adalah prinsip halal. Investasi Syariah mengacu pada investasi berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Syariah di sektor aktual dan keuangan. Dalam Islam, investasi diajarkan sebagai upaya untuk mencari manfaat yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak, tetapi pada saat yang sama, implementasi spekulasi atau opsi lain

dilarang merugikan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Generasi milenium dengan kesadaran sosial yang tinggi dan etika tinggi disambut karena mereka ingin berinvestasi dengan cara yang selaras dengan nilai-nilai moral dan agama. Selain itu, investasi Islam juga menyoroti aspek berkah investasi. Tujuan investasi tidak hanya untuk mencapai manfaat ekonomi, tetapi juga untuk memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dan lingkungan (Al-mustafa, 2023)

Lembaga keuangan Syariah sangat beragam. Produk investasi adalah produk keuangan yang dikeluarkan oleh bank sesuai dengan kontrak dengan prinsip-prinsip Syariah. (Biro Layanan Keuangan, 2019). Pengembalian investasi di masa depan yang dicapai akan dipengaruhi oleh pemilihan/pembelian produk investasi Islam di Bank Islam (Lisdayanti & Hakim, 2021).

Pengembangan pasar modal Indonesia saat ini berkembang sangat cepat, bahkan menjadikannya target investasi yang menarik bagi investor domestik dan internasional. Pasar modal Indonesia telah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang di dunia bisnis. Berbagai program infrastruktur juga didorong untuk menggunakan dana dari modal dan pasar modal Islam (Aravik, et.al, 2023). Syariah Capital Market adalah pasar modal yang sesuai dengan Syariah Islam, yaitu peralatan yang digunakan didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah, dan mekanisme yang digunakan juga dalam prinsip-prinsip Syariah. Pengembangan investasi Islam di Indonesia meningkat (Isnaini & Muslih, 2020).

Berinvestasi di pasar modal membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang cukup untuk menganalisis hasilnya. Pengetahuan yang tepat sangat diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi dasar sangat penting bagi calon investor. Investor dimaksudkan untuk menghindari praktik investasi yang tidak masuk akal, budaya, penipuan atau risiko kerugian (Cindy Claudia et al., 2023).

Bagi kalangan mahasiswa di perguruan tinggi negeri terutama jurusan ekonomi syariah, perlu mengetahui tentang investasi syariah karena mahasiswa jurusan ekonomi syariah berpotensi untuk meningkatkan investasi syariah dikalangan masyarakat karena mereka telah mempelajari lebih dalam mengenai ilmu ekonomi yang sesuai syariat Islam.

Kajian Teori

1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Trimulato menyatakan bahwa investasi adalah aset yang dikelola. Untuk pengetahuan dasar-dasar yang dibuat sebelum keputusan investasi. Oleh karena itu, kita dapat menarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi adalah hasil dari mereka yang menyelidiki informasi investasi oleh bank-bank Islam untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Lisdayanti & Hakim, 2021).

2. Pemahaman Investasi

Memahami investasi sangat diperlukan bagi calon investor ketika melakukan kegiatan investasi. Terutama berdasarkan investasi seperti jenis investasi, kemenangan dalam kegiatan investasi, dan efek yang dicapai setelah investasi. Saat melakukan kegiatan investor, dua opsi dihadapi. Itu berarti ada pengembalian dan risiko (Kholiq, 2020).

3. Produk Investasi Syariah

Produk adalah perangkat dengan beberapa program yang ditawarkan ke pasar yang realistis dan tidak realistis sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Investasi dalam Lampiran harus mengundang modal dengan menerima layanan yang diterima di masa depan. Investasi menurut ajaran Islam harus dibeli jika perlu. Produk investasi adalah pilihan orang yang berasal dari pengumpulan dana dan menyediakan produk pendanaan lainnya di bank -bank Islam (Lisdayanti & Hakim, 2021).

4. Literasi Investasi

Kemampuan investasi mengacu pada kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, membuat keputusan investasi yang tepat, dan dengan hati -hati meminjamkan profitabilitas di masa depan (Febriyanti & Muazaroh, 2023). Kemampuan investasi mengacu pada pengetahuan dan pemahaman orang -orang yang terkait dengan masalah keuangan yang terkait dengan keputusan fasilitas, seperti penelitian tentang kemampuan keuangan dan keputusan investasi (Putri & Andayani, 2022). Kemampuan investasi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan investor untuk membuat keputusan pada berbagai tahap rencana investasi, seperti yang disorot dalam analisis bibliografi kompetensi keuangan (Ansari et al., 2022). Berdasarkan informasi di atas, kami dapat menarik kesimpulan bahwa pengetahuan dan kemampuan mereka yang membuat keputusan investasi berdasarkan data keuangan dapat diperoleh (Candra & Kohar, 2024).

5. Investasi Syariah

Investasi menurut Islam adalah instilasi dana atau investasi di bidang bisnis tertentu, dan kegiatan bisnisnya konsisten dengan prinsip-prinsip Syariah, baik tujuan maupun proses dalam menghitung pendapatan nasional. Konsep investasi adalah pengeluaran pembelian barang investasi dan peralatan produksi untuk menggantikan target dan merangkum barang investasi ekonomi pada khususnya (Fazri, 2023).

6. Instrumen Investasi Syariah

Investasi Syariah dilakukan di pasar modal Islam. Ini berfokus pada dampak keuangan sesuai dengan prinsip -prinsip Islam, termasuk kontrak transaksi, manajemen perusahaan, dan metode tampilan. Standar ini diatur oleh

FATWA oleh Dewan Urema Indonesia (DSN-MUI) atau lembaga serupa untuk memastikan bahwa efek ini sesuai dengan standar Syariah yang mendukung nilai keadilan dan berkat ekonomi. Investasi Syariah tidak hanya memberikan opsi investasi sesuai dengan kepercayaan agama, tetapi juga berperan dalam mempromosikan tanggung jawab dan keuangan terintegrasi. (Rosdaniah & Azizs, 2022)

Langkah -langkah berikut mengenai Pasar Modal Islam, yaitu

- 1) Saham Syariah: adalah sarana untuk partisipasi modal perusahaan atau lembaga.
- 2) Obligasi Syariah: Implementasi dalam bentuk komoditas pasar modal dan ekuitas juga dapat direalisasikan dalam bentuk obligasi.
- 3) Reksa Dana Syariah: Koleksi uang yang disimpan bersama untuk manfaat spesifik (Candra & Kohar, 2024).

7. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang diterapkan bersama dengan prinsip Syariah di mana semua transaksi sekuritas di pasar modal dilakukan sesuai dengan peraturan syariah Islam. Pada bulan September 2019, jumlah investor di pasar modal Islam mencapai 61.130 investor, meningkat setiap tahun. Namun, jumlah ini jauh dari investor pasar modal tradisional, mencapai 1,09 miliar pada Mei 2019 (Bursa Efek Indonesia, 2019). Berdasarkan hasil Survei Litrase Keuangan Nasional dan Inklusi Keuangan 2016, kekurangan investor di pasar modal adalah bahwa tingkat kapasitas keuangan di masyarakat masih jauh di belakang. Kemampuan keuangan Syariah merujuk pada pemahaman tentang pengetahuan keuangan dari otoritas jasa keuangan, konsumen produk dan layanan keuangan Islam, untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan Islam dan untuk mengelola keuangan Islam dan meningkatkan keuntungan. Biro Jasa Keuangan, dalam hasil survei kapasitas keuangan nasional ke -3 yang dilakukan pada tahun 2019, menunjukkan bahwa hasil survei sebelumnya tentang indeks kapasitas keuangan mencapai 37,72% pada 2019, sementara indeks keaksaraan keuangan Islam mencapai 8,93% pada tahun yang sama. Perbandingan dari dua indikator dapat disimpulkan bahwa jumlah indeks Islam untuk kapasitas keuangan membedakan 8,2% dari kapasitas keuangan tradisional dalam 3 tahun, sedangkan Indeks Islam untuk kapasitas keuangan hanya 0,83% selama 3 tahun (Otoritas Layanan Keuangan, 2019). Berdasarkan data ini, kemampuan keuangan Islam sangat diperlukan untuk memberikan wawasan kepada publik tentang pentingnya manajemen keuangan di bawah hukum Islam. Literasi Islam pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan budaya Islam dan Muslim, dan itu mendorong orang untuk membaca dengan pengetahuan yang dimulai dengan ketidaktahuan untuk mempromosikan budaya literasi.(Ramadhani & Cahyono, 2020)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk menguji hipotesis yang diberikan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk angka, grafik, tabel, dan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang memberikan data langsung kepada responden dan data sekunder atau studi literatur sebagai teknik dalam penelitian untuk memperoleh hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner jenis angket tertutup dimana responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan di kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden secara online menggunakan *google form* dengan tujuan untuk mempermudah mengelola data. Data diperoleh dari hasil jawaban oleh responden yang telah menjawab pertanyaan dari kuesioner yang telah disebarkan. Kuesioner disebarkan ke tiga perguruan tinggi di kota Palembang yaitu UIN Raden Fatah Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Universitas Indo Global Mandiri (IGM). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari prodi ekonomi syariah. Pemilihan populasi berdasarkan kriteria perguruan tinggi yang memiliki prodi ekonomi syariah. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan populasi dari Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 10 mahasiswa, dari Universitas Indo Global Mandiri (IGM) berjumlah 14 mahasiswa, dan dari UIN Raden Fatah berjumlah 11 mahasiswa.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1,1	0,598	0,3338	Valid
X1,2	0,598	0,3338	Valid
X1,3	0,616	0,3338	Valid
X1,4	0,640	0,3338	Valid
X1,5	0,408	0,3338	Valid
X1,6	0,388	0,3338	Valid
X1, 7	0,391	0,3338	Valid
X1,8	0,641	0,3338	Valid
X1,9	0,719	0,3338	Valid
X1,10	0,507	0,3338	Valid
X1,11	0,519	0,3338	Valid
X1,12	0,479	0,3338	Valid
X1,13	0,466	0,3338	Valid
X1,14	0,655	0,3338	Valid
X1,15	0,494	0,3338	Valid
X1,16	0,445	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Dari tabel bisa dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel dengan jumlah responden (N) sebanyak 35 responden. Maka seluruh butir pertanyaan pada variabel pemahaman pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,659	0,3338	Valid
Y2	0,608	0,3338	Valid
Y3	0,710	0,3338	Valid
Y4	0,549	0,3338	Valid
Y5	0,561	0,3338	Valid
Y6	0,717	0,3338	Valid
Y7	0,650	0,3338	Valid
Y8	0,775	0,3338	Valid
Y9	0,647	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Dari tabel bisa dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel dengan jumlah responden (N) sebanyak 35 responden. Maka seluruh butir pertanyaan pada variabel pemahaman pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian

Deskripsi responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden sehingga dapat mendukung pemahaman terhadap hasil penelitian. Penyajian data secara deskriptif dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dari penelitian ini lebih mudah dianalisis, terutama dalam melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini melibatkan 35 mahasiswa dari perguruan tinggi di Kota Palembang sebagai sampel. Peneliti menyajikan data secara rinci, baik mengenai profil responden maupun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3 berikut

Tabel 3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	10	28.6	28.6	28.6
	Perempuan	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 35 orang reponden dalam penelitian ini, mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 25 orang responden atau dengan persentase sebesar 71,4%. Sementara itu, laki-laki berjumlah 10 orang responden atau dengan persentase sebesar 28,6%.

Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya apabila jawaban responden terhadap setiap pernyataan bersifat konsisten dan tidak berubah-ubah. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.807	16

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk variabel X adalah sebesar 0,807. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini berarti bahwa item-item dalam variabel X memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat dipercaya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila diujikan kembali dalam kondisi serupa.

Tabel 5
Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

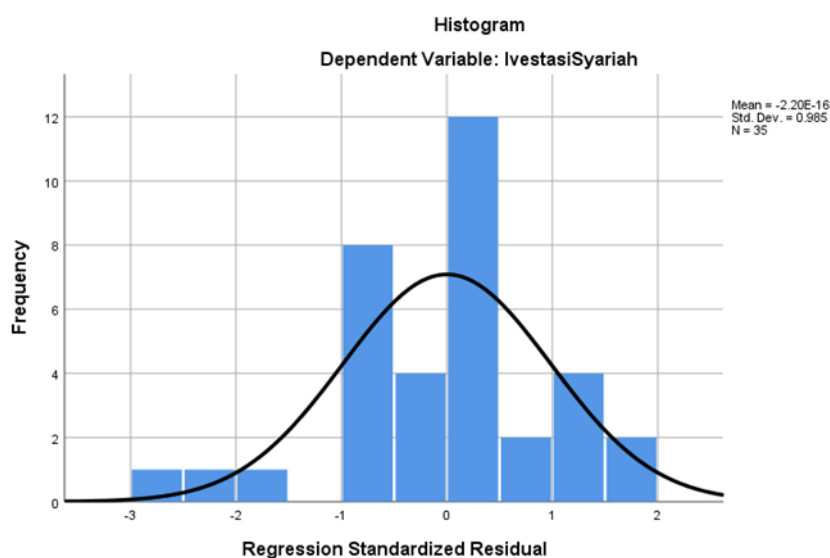
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.832	9

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha (α) untuk variabel Y adalah sebesar 0,832. Karena nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, maka instrumen untuk variabel Y dinyatakan reliabel. Ini menandakan bahwa butir-butir pertanyaan dalam variabel Y memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat menghasilkan data yang stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dipercaya untuk mengukur aspek-aspek yang terkait dengan variabel Y dalam konteks penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalistik

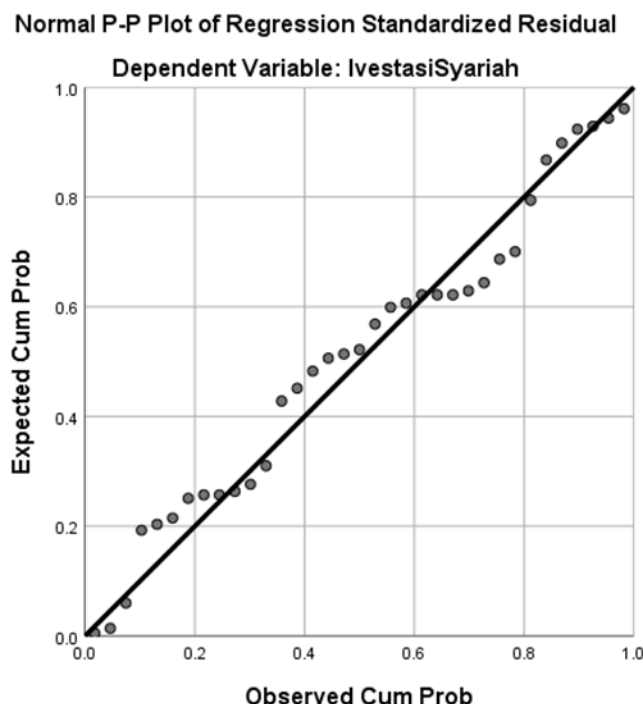


Gambar 1

Histogram Distribusi *Regression Standardized Residual*

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan gambar 1 Histogram pada gambar menunjukkan pola distribusi residu regresi untuk regresi variabel yang bergantung pada investasi di Syariah. Secara visual, grafik membentuk kurva yang mirip dengan lonceng atau distribusi normal. Ini dari penyebaran data simetris dan frekuensi di sekitar pusat (mis. Nol), yang secara bertahap berkurang kiri dan kanan. Nilai residu rata-rata sangat dekat dengan nol ($-2.20\text{e-}16$), dengan standar deviasi 0,985 yang menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Dalam sampel besar dari 35 responden, tampilan histogram yang mirip dengan kurva normal menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi ini memenuhi penerimaan kebangsaan. Asumsi normalitas sangat penting dalam analisis regresi linier karena mempengaruhi validitas hasil tes statistik yang dilakukan. Berdasarkan presentasi histogram ini, kami dapat menarik kesimpulan bahwa data dari penelitian ini berhasil didistribusikan dan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi lebih lanjut.



Gambar 2

Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan grafik yang biasa, diagram P-P dari residu standar regresi, titik-titik di sekitar diagonal tampaknya diperluas, menunjukkan bahwa data residual secara normal didistribusikan. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini sesuai dengan normalitas. Ini adalah salah satu persyaratan untuk menjadi model regresi yang baik. Selanjutnya, uji Kolmogorovsmirnov dari sampel digunakan secara statistik. Data didistribusikan secara normal jika nilai signifikan (GIS). Sebaliknya, jika nilainya sig. Jika di bawah 0,05, data dianggap tidak normal. Tabel berikut menunjukkan hasil tes menggunakan SPSS 25.

Tabel 6

**Uji Normalitas One-Sample
 Kolmogorov-Smirnov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34500252
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.097
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 7 Tes normalitas menggunakan uji Mirror Colmogorov-Mirnov menunjukkan nilai signifikan 0,200 (symmp.sig.2-sailed). Nilai ini di atas 0,05, yang berarti bahwa kita dapat menarik kesimpulan bahwa data yang tersisa didistribusikan secara normal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi penerimaan normalitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tes multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi adalah variabel independen atau korelasi variabel independen. Hasil tes dapat dilihat dari varian koefisien inflasi (VIF) dan nilai toleransi dari urutan collinearity. Dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas > 0,1 dan VIF <10> 10 di antara variabel independen, menghasilkan multikolinieritas. Hasil tes ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.818	4.168		.196	.846		
Pemahaman	.533	.091	.714	5.865	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: IvestasiSyariah

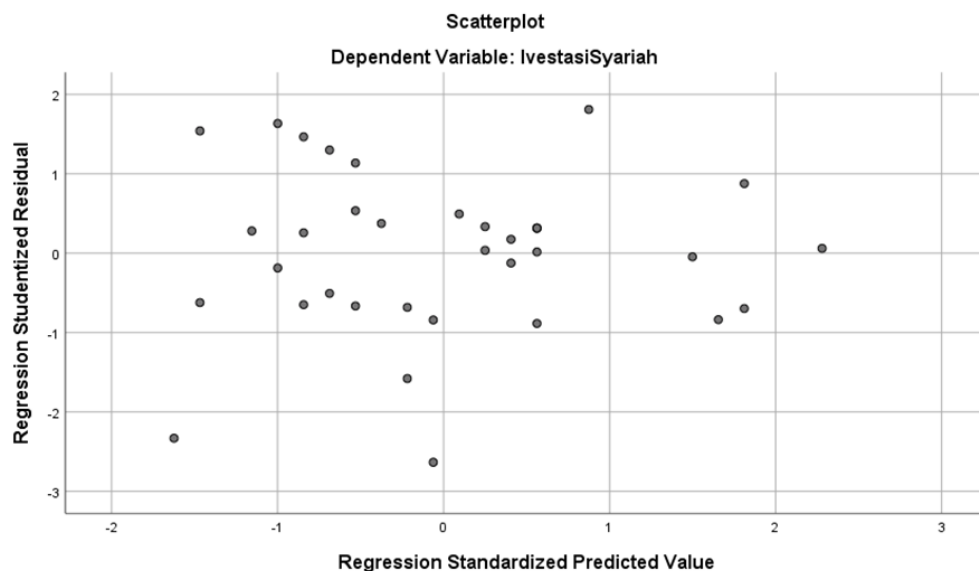
Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel motivasi dan kemajuan teknologi memiliki nilai tolerance sebesar 1.000 dan VIF sebesar 1.000. Karena nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika titik-titik pada grafik scatterplot tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Tabel 8
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sebaran residual juga tampak merata di sekitar garis horizontal (nilai 0), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual adalah konstan pada setiap tingkat prediksi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan dari aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil regresi sebagai berikut.

Tabel 9
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.818	4.168		.196	.846
	Pemahaman	.533	.091	.714	5.865	.000

a. Dependent Variable: InvestasiSyariah

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 9 hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh konstanta sebesar 0.818 yang menunjukkan bahwa jika tidak ada pemahaman mahasiswa, maka nilai Investasi Syariah diperkirakan sebesar 0.818. Namun,

konstanta ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya $0.846 > 0.05$. Koefisien variabel Pemahaman Mahasiswa sebesar 0.533 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi Syariah. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan dalam pemahaman akan meningkatkan Investasi Syariah sebesar 0.533 satuan. Nilai t hitung = 5.865 dan Beta standar = 0.714 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut kuat dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Ekonomi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Investasi Syariah.

Uji Koefisiensi Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan demonstrasi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini adalah R^2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.496	3.39531

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat dari Balanced R Square sebesar 0,496 yang menunjukkan bahwa harga saham yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel Pemahaman Mahasiswa mempunyai pengaruh sebesar 0,496 atau 49,6%, sisanya yaitu 50,4% ($100\% - 49,6\%$) Investasi Syariah dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tes hipotesis dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memiliki efek yang signifikan pada variabel dependen dalam model regresi. Tes ini mencakup uji split (uji-t) untuk mengenali efek dari masing-masing variabel individu dan uji simultan (f-test) dan untuk menilai efek dari semua variabel independen pada variabel dependen. Hasil tes diperoleh dengan pemrosesan data menggunakan SPSS.

Uji T

Uji parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman mahasiswa terhadap investasi syariah Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 disajikan sebagai berikut.

Tabel 11
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
.818	4.168		.196	.846
.533	.091	.714	5.865	.000

a. Dependent Variable: InvestasiSyariah

Sumber: Data diolah melalui SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil uji parsial (uji t), maka didapatkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda dari variabel untuk pemahaman mahasiswa (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5.865 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Investasi Syariah. Nilai koefisien regresi sebesar 0.533 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel independen akan meningkatkan Investasi Syariah sebesar 0.533 satuan. Dengan demikian, hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial diterima. Dibuktikan dengan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5.865 > t_{tabel}$ 1,69236 atau dibulatkan menjadi 1,692, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahama mahasiswa (X) berpengaruh terhadap variabel investasi syariah (Y). Selanjutnya berdasarkan uji t tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pengaruh pemahaman mahasiswa tentang investasi syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah studi pada mahasiswa di kota Palembang”, dapat diterima.

Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa ekonomi syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi secara syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,533, tingkat signifikansi sebesar 0,000 (yang lebih kecil dari 0,05), dan nilai t hitung 5,865 yang lebih besar dari t tabel 1,692. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip investasi syariah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Nilai beta standar yang mencapai 0,714 menandakan bahwa kekuatan pengaruh variabel ini tergolong kuat. Sementara itu, nilai adjusted R square sebesar 0,496 mengindikasikan bahwa hampir setengah dari variasi dalam perilaku investasi syariah dapat dijelaskan

oleh tingkat pemahaman mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini konsisten dengan teori literasi keuangan syariah, yang menekankan bahwa pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan instrumen keuangan Islam menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi yang sesuai syariat.

Seperti yang dijelaskan oleh Putri & Andayani (2022) serta Lisdayanti & Hakim (2021), literasi investasi mencakup pemahaman atas risiko, jenis instrumen, dan larangan syariah seperti riba, gharar, dan maysir, yang semuanya menjadi pertimbangan utama dalam memilih produk keuangan yang halal. Secara empiris, mahasiswa ekonomi syariah di Kota Palembang yang menjadi partisipan penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik, yang tercermin dalam pilihan mereka terhadap investasi syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan perilaku keuangan mahasiswa, sekaligus menunjukkan potensi besar mereka sebagai agen literasi keuangan syariah di masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara institusi pendidikan, otoritas keuangan, dan lembaga pasar modal syariah untuk terus mengembangkan program edukasi yang mampu mendorong peningkatan pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah.

Kegiatan seperti seminar, pelatihan, simulasi pasar modal syariah, dan kemudahan akses terhadap produk investasi berbasis syariah seperti reksa dana dan saham syariah menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan budaya investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya kajian lanjutan terhadap variabel lain seperti motivasi pribadi, akses terhadap informasi, pengaruh lingkungan sosial, dan peran teknologi digital, yang kemungkinan besar turut memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan generasi muda Muslim secara umum.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa ekonomi syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi secara syariah di Kota Palembang. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip investasi syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,533, nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dan nilai t hitung 5,865 yang melebihi t tabel. Selain itu, nilai beta sebesar 0,714 menunjukkan pengaruh yang kuat, dan adjusted R square sebesar 0,496 mengindikasikan bahwa hampir setengah variasi keputusan investasi syariah dapat dijelaskan oleh pemahaman mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi investasi syariah di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa ekonomi syariah, agar mereka tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu

mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan yang halal, cerdas, dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Al-Mustafa, M. (2023). Konsep Investasi Menurut Ekonomi Syariah di Era Milenial. *J-SEN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–2. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/676-Article Text-2587-1-10-20231021.pdf>
- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2023). Basic Concepts of Sharia Finance And Practices In Sharia Banking In Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 17–34.
- Candra, H., & Kohar, A. (2024). Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan. 5(2), 27–34.
- Cindy Claudia, Efni Anita, & Nurlia Fusfita. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 218–228. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.269>
- Isnaini, D., & Muslih, C. I. (2020). Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3117>
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi syariah produk investasi syariah dan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi Bank Syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13–28. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>